

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Setiap guru diharuskan memiliki kemampuan dalam memilih metode apa yang tepat digunakan untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelasnya, sehingga tujuan yang telah dituliskan dalam rencana pengajaran dapat tercapai. Jadi jelaslah bahwa seorang guru dituntut untuk menguasai metode yang diterapkan dalam pembelajaran. Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh seorang guru sebelum menerapkan metode pembelajaran adalah memperhatikan persiapan mengajar (*lesson plan*) yang meliputi pemahaman terhadap tujuan pendidikan, penguasaan materi pelajaran, dan pemahaman teori-teori pendidikan selain teori-teori pengajaran. Disamping itu, seorang guru harus memahami prinsip-prinsip mengajar dan model-model serta prinsip evaluasinya, sehingga pada akhirnya pendidikan berlangsung secara cepat dan tepat.<sup>1</sup>

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar sesama peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar yang dimaksudkan juga harus memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk peserta didik, antara lain :

1. Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 46

2. Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh peserta didik secara berurutan untuk mencapai kompetensi dasar.
3. Penentuan urutan kegiatan pembelajaran harus sesuai dengan hierarki konsep materi pembelajaran.
4. Rumusan pernyataan dalam kegiatan pembelajaran minimal mengandung dua unsur penciri yang mencerminkan pengelolaan pengalaman belajar siswa, yaitu kegiatan siswa dan materi.<sup>2</sup>

Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan dalam rangka menumbuhkan dan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, guru sering pula memakai metode pembelajaran yang dikenal dengan istilah PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), yang salah satu aplikasinya berupa strategi pembelajaran *everyone is a teacher here*.<sup>3</sup> Metode *everyone is a teacher here* merupakan salah satu bagian dari aplikasi metode pembelajaran PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) yang bertujuan untuk membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.

Berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, terdapat fenomena pendidikan yang perlu untuk diteliti. Fenomena tersebut yaitu :

1. Hasil belajar peserta didik Kelas VI Semester 2 pada Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Tata Cara Jual Beli di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 masih belum tuntas belajarnya.
2. Belum tercapainya kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) pada peserta didik Kelas VI Semester 2 pada Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Tata Cara Jual Beli di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 dengan nilai ketuntasan belajar minimal di atas 70 %.

---

<sup>2</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 7

<sup>3</sup> Ismail, *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008), hlm. 72

Penulis berpendapat bahwa fenomena tersebut dapat diberikan solusi secara aplikatif yaitu dengan menerapkan setrategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini dikarenakan setrategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki tujuan untuk membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah. Apabila peserta didik telah aktif dalam belajar, aktif menanyakan permasalahan yang belum dipahaminya, berani mengungkapkan pendapatnya dengan tidak takut salah, maka dimungkinkan peserta didik akan lebih menguasai dan memahami materi pembelajaran. Hasil dari pemahaman materi pembelajaran tersebut diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sekaligus dapat mewujudkan tercapainya kriteria ketuntasan belajar minimal (KKM) dengan nilai ketuntasan belajar minimal di atas 70 %.

Langkah untuk meneliti tentang hasil belajar peserta didik Kelas VI Semester 2 pada Pelajaran Fiqih Pokok Bahasan Tata Cara Jual Beli di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011, dilaksanakan dengan mengadakan penelitian dalam berbentuk skripsi yang berjudul : Peningkatan Hasil Belajar Tata Cara Jual Beli Melalui Setrategi *Everyone Is A Teacher Here* Peserta Didik Kelas VI Semester 2 MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak Tahun 2010/2011.

## **B. Pembatasan Masalah**

Langkah untuk memperjelas tentang masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, dilakukan dengan memberikan gambaran tentang batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik yang akan dibahas adalah hasil belajar peserta didik kelas VI semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Jual Beli.
2. Setrategi pembelajaran yang digunakan dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VI semester 2 di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan

Tata Cara Jual Beli adalah strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang adalah guru).

### C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang adalah guru) pada kelas VI semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Jual Beli di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 ?
2. Bagaimanakah hasil belajar peserta didik kelas VI semester 2 pada pelajaran Fiqih pokok bahasan Tata Cara Jual Beli dengan menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* (setiap orang adalah guru) di MI Tarbiyyatul Athfal Wedung Demak tahun pelajaran 2010/2011 ?

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat teoritis yang akan diperoleh antara lain :

1. Sebagai salah satu bahan informasi bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa fakultas Tarbiyah sebagai calon guru yang nantinya akan mendidik anak didiknya agar dapat memberikan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didiknya.
2. Sebagai bahan kontribusi dan pertimbangan pada penelitian-penelitian berikutnya yang membahas tentang penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* dan hasil belajar Fiqih peserta didik.
3. Hasil penelitian ini akan memberikan masukan kepada fakultas Tarbiyah untuk menambah bahan pustaka.

Adapun secara praktis, manfaat yang nantinya akan diperoleh diantaranya adalah :

1. Untuk peserta didik, dapat memberikan gambaran bahwa pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan dengan metode yang menyenangkan yaitu berupa strategi *Everyone Is A Teacher Here*.

2. Untuk guru, dapat memberikan gambaran bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran Fiqih.
3. Untuk orang tua, dapat memberikan gambaran bahwa metode *Everyone Is A Teacher Here* merupakan salah satu metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan di sekolah, sehingga orang tua juga harus ikut membantu agar peserta didik lebih memahami materi pembelajaran yang didorong dengan keaktifan peserta didik dalam belajar khususnya belajar di rumah.